

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Substitusi susu kedelai memberikan pengaruh terhadap mutu kimia (kadar air dan kadar abu) pada tahu susu dengan penambahan ekstrak nanas.
2. Substitusi susu kedelai memberikan pengaruh terhadap mutu gizi (kadar protein, kadar lemak, kadar karbohidrat, nilai energi, kadar zat besi, dan kadar vitamin C) pada tahu susu dengan penambahan ekstrak nanas.
3. Substitusi susu kedelai tidak memberikan pengaruh terhadap mutu organoleptik (warna, aroma, rasa tekstur) pada tahu susu dengan penambahan ekstrak nanas. .
4. Taraf perlakuan P₃ dengan proporsi susu sapi, susu kedelai dan ekstrak nanas (25:30 + 45 ml) merupakan taraf perlakuan terbaik dengan nilai hasil sebesar 0.78.

B. Saran

1. Diperlukan pengkajian lebih lanjut dalam proses pembuatan tahu seperti penambahan bumbu agar menambah cita rasa.
2. Kebutuhan vitamin C ibu hamil tidak dapat terpenuhi hanya menggunakan tahu susu ekstrak nanas, oleh karena itu diperlukan perbaikan pola konsumsi pangan.
3. Tahu susu ekstrak nanas dengan substitusi susu kedelai pada taraf perlakuan P₃ dapat dijadikan salah satu snack atau lauk untuk ibu hamil karena merupakan taraf perlakuan terbaik dengan per sajian 100 gram dengan energi, protein, karbohidrat, dan zat besi yang sudah memenuhi 10% kebutuhan pada ibu hamil serta mutu organoleptik yang disukai.